# **BAB IIIMETODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang metode penelitian yang berisikan objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis melalui validitas teori, penelitian ini hanya terbatas pada penjelasan terhadap pengujian yang dilakukan mengenai pengaruh pajak, *tunneling incentive*, ukuran perusahaan terhadap keputusan *transfer pricing*.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan manufaktur melakukan aktivitas usaha secara menyeluruh mulai dari pembelian bahan baku sampai menjadi barang jadi yang siap dijual di pasaran, sehingga dalam aktivitasnya sebagian besar terkait dengan aspek perpajakan.

## **Objek Penelitian**

Objek yang peneliti guanakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek pengamatan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan untuk periode 2013-2017, untuk memperoleh data laporan keuangan dari perusahaan tersebut.

## **Desain Penelitian**

 8 perspektif klasifikasi dalam desain penelitian (Cooper & Schindler, 2017:126-129), yaitu:

1. Derajat Kristalisasi Pernyataan Riset

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan sebagai studi formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan.

1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode observasi. Termasuk juga ke dalam sutdi dokumentasi atau kajian dokumen dikarenakan peneliti mengumpulkan data perusahaan sampel melalui dokumen dan mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai degan 2017.

1. Pengontrolan Variabel oleh Periset

Penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat desain laporan sesudah fakta karena peneliti tidak mempunyai kemampuan untuk memanipulasi. Peneliti hanya bisa melaporkan apa saja yang telah terjadi atau apa saja yang sedang terjadi.

1. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong ke dalam studi kausal (sebab-akibat), karena penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Dimensi Waktu

Ditinjau dari dimensi waktunya, penelitian ini merupakan penelitian *time-series* dan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2013-2017.

1. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan studi statistik yang didesain untuk memperluas studi, bukan untuk memperdalamnya. Penelitian ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis diuji secara kuantitatif.

1. Lingkungan Riset

Penelitian ini termasuk ke dalam kondisi lingkungan yang aktual atau lingkugan lapangan karena data yang digunakan merupakan data yang berada di lingkungan perusahaan.

1. Persepsi Peserta

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan peniympangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

## **Variabel Penelitian**

Variabel yang digunkan dalam penelititan ini adalah :

### **Variabel Dependen**

Dikatakan sebagai variabel independen atau variabel terikat karena variabel terikat selalu dipengaruhi oleh variabel bebas.Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah *transfer pricing* (Y). Berdasarkan Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-32/PJ./2011 Pasal 1 ayat (8), penentuan harga transfer (*transfer pricing*) adalah “Penentuan harga dalam transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa”.

*Transfer pricing* dihitung dengan melihat posisi transaksi penjualan terhadap pihak yang memiliki hubungan istimewa. Perusahaan yang melakukan transaksi penjualan kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa diberi nilai 1 (satu) sedangkan perusahaan yang tidak melakukan transaksi penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberi nilai 0 (nol) (Marfuah & Azizah, 2014).

### **Variabel Independen**

Dalam penelitian ini ada tiga variabel independen atau variabel bebas, antara lain :

1. Pajak

Dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Variabel pajak dalam penelitian ini diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR). *Effective Tax Rate* (ETR) merupakan sebuah persentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. ETR dinilai dari informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga ETR merupakan bentuk perhitungan tarif pajak pada perusahaan (Yuniasih, 2012 dalam Marfuah & Azizah, 2014).

 Salah satu cara untuk mengukur seberapa baik perusahaan dalam mengelola pajaknya adalah dengan melihat tarif pajak efektifnya atau *Effective* *Tax* *Rate* (ETR) (Santosa & Suzan, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan GAAP ETR , dicari dengan rumus:

Perhitungan untuk menentukan ETR adalah sebagai berikut:

Beban Pajak Penghasilan

ETR =

Pendapatan Sebelum Pajak

1. *Tunneling Incentive*

*Tunneling Incentive* adalah suatu perilaku dari pemegang saham mayoritas yang mentransfer aset dan laba perusahaan demi keuntungan mereka sendiri, namun pemegang saham minoritas ikut menanggung biaya yang mereka bebankan (Hartati et al., 2015).

*Tunneling Incentive* diproksikan dengan persentase kepemilikan saham perusahaan anak yang berada di luar negeri sebesar 25% atau lebih dimana negara tersebut memiliki tarif pajak yang lebih rendah dari Indonesia atau kurang dari 25%. Secara aturan perpajakan UU No.36 Tahun 2008 disebutkan bahwa dikatakan terdapat hubungan istimewa apabila Wajib Pajak mempunyai penyertaan modal secara langsung atau tidak langsung paling rendah 25% pada wajib pajak lain.

1. Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang sudah mencapai kedewasaan memiliki total aktiva yang besar, arus kas yang positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama. Selain itu total aktiva yang besar juga menunjukan bahwa perusahaan lebih mampu menghasilkan laba yang lebih besar daripada perusahaan yang mempunyai total aktiva yang kecil, semakin besar total aset suatu perusahaan menunjukan bahwa kompleksitas yang dimiliki perusahaan juga bertambah luas, termasuk pengambilan keputusan manajemen (Surbakti, 2012 dalam Refgia, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan total aset untuk mengukur seberapa besar ukuran perusahaan karena nilai aset relatif lebih stabil dibandingkan penjualan. Total aset merupakan semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sebagai akibat dari transaksi masa lalu dan diharapkan memberi keuntungan di masa mendatang (Putri, 2016). Pada penelitian ini peneliti menggunakan nilai hasil logaritma dari total aset sebagai proksi dalam ukuran perusahaan.

Ukuran Perusahaan = *Ln (Total Asset)*

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi atau pengamatan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder tersebut antara lain:

1. Data laporan keuangan yang telah diaudit dalam perusahaan pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data yang berhubungan dengan sampel perusahaan dalam laporan keuangan yang telah diaudit yang diperoleh dari [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com) dan www.idx.com.

## **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu dengan metode *purposive sampling* dengan tipe *judgement sampling*, yaitu sampel yang didasari oleh kesesuaian karakteristik sampel dengan pemilihan sampel yang telah ditentukan (Cooper Schindler, 2017: 58-79)

Kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013 sampai dengan 2017.
2. Mempunyai laporan keuangan 6 tahun berturut-turut (periode tahun 2012-2017).
3. Laporan keuangan *audited* untuk tahun 2012-2017.
4. Perusahaan yang mempunyai kepemilikan anak perusahaan di luar negeri yang tarif pajaknya dibawah tarif pajak badan Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan 2017.
5. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2012 sampai dengan 2017.
6. Perusahaan membayar pajak selama periode 2012 sampai dengan 2017.
7. Laporan Keuangan dilaporkan dalam mata uang Rupiah.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kriteria | Jumlah |
| 1 | Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 | 152 |
| 2 | Periode laporan keuangan 6 tahun berturut | (5) |
| 3 | *Laporan keuangan audited* | 0 |
| 4 | Perusahaan yang mempunyai kepemilikan anak perusahaan di luar negeri yang tarif pajaknya dibawah tarif pajak badan Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan 2017. | (105) |
| 5 | Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2012 sampai dengan 2017 | (13) |
| 6. | Perusahaan membayar pajak selama 6 tahun berturut | (2) |
| 7 | Laporan Keuangan dilaporkan dalam mata uang Rupiah | (14) |
|  | Jumlah (13 X 5) | 65 |

**tabel 3.1
Prosedur Pemilihan Sampel**

## **Teknik Analisis Data**

 Alat analisis model regresi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah program IBM *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 23. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Dikarenakan variabel dependen dalam penelitian ini bersifat dikotomi dimana variabel transfer pricing diproksikan dengan keberadaan suatu transaksi penjualan kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa, maka dalam hal ini dapat dianalisis dengan menggunakan teknik regresi logistik (*logistic regression*) karena tidak memerlukan asumsi normalitas data dalam variabel bebasnya.

### **Statistik Deskriptif**

Dalam Ghozali (2016 : 19) Statistik deskriptif merupakan pengujian yang digunakan untuk memberikan deskripsi atau memberikan gambaran dari suatu data, gambaran dari suatu data. dalam penelitian ini uji deksriprif dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum. Selain itu statistik deksriptif ini juga menyajikan ukuran-ukuran numerik yang penting bagi data sampel, sehingga secara kontekstual dapat lebih mempermudah pembaca untuk lebih mengerti data yang disajikan.

### **Uji Pooling Data**

Sebelum mengetahui pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen, terlebih dahulu dilakukan uji pooling data untuk mengetahui apakah data *cross-section* dan *time-series* dapat di gabung. Salah satu uji analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian *stability test* : *the dummy variable approach*. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

* 1. Banyaknya variabel *dummy* yang diperlukan adalah 4, yaitu:
		1. *Dummy*1 bernilai 1 untuk tahun 2013, selain 2013 bernilai 0
		2. *Dummy*2 bernilai 1 untuk tahun 2014, selain 2014 bernilai 0
		3. *Dummy*3 bernilai 1 untuk tahun 2015, selain 2015 bernilai 0
		4. *Dummy*3 bernilai 1 untuk tahun 2016, selain 2016 bernilai 0
	2. Regresikan dengan variabel lain
	3. Analisis hasil uji koefisien regresi
		1. Jika nilai Sig. ≤ α (0.1), maka data tidak dapat di pooling
		2. Jika nilai Sig. ≥ α (0.1), maka data dapat di pooling.

### **Analisis Regresi Logistik**

Analisis regresi logistik merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukut seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dalam hal ini variabel dependennya dalam bentuk variabel dummy (diantara 0 dan 1) dan pengujian hipotesis juga akan dilakukan dengan analisis regresi logistik.

Model regresi yang digunakan adalah :

Ln (P/1-P) = β0 + β1PAJAK + β2TI + β3UP + ɛ

Keterangan :

 P = Prababilitas *Transfer Pricing*

β0 = Konstanta

 β1,2,3 = Koefisien Variabel

 PAJAK = Pajak

 TI = *Tunneling Incentive*

 UP = Ukuran Perusahaan

 ɛ = Residual of Error

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji Statistik Fisher ( Uji F )**

Uji Fisher merupakan secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah variabel dependen berhubungan linear terhadap variabel independen.

1. Penentuan hipotesis

Ho : b1 = b2 = .......= bk = 0

Ha : b1 ≠ b2 ≠ ....... ≠ bk ≠ 0

1. Menentukan tingkat kesalahan atau α = 10%
2. Diperoleh nilai Sig.
3. Dari nilai Sig-F tersebut didapat ketentuan untuk mengambil keputusan :
4. Tolak Ho apabila nilai Sig. < 0,1 , artinya model regresi signifikan atau semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas bagi variabel dependen.
5. Terima Ho apabila nilai Sig. > 0,1, artinya model regresi tidak signifikan atau semua variabel independen secara simultan bukan merupakan penjelas bagi variabel dependen.

#### **Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien determinasi ini dignakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi ini adalah antara satu dan nol (Ghozali, 2016:95).

Adapun sifat dari koefisien determinasi (R2) yaitu :

1. Nilai R2 selalu positif, dikarenakan merupakan hasil dari jumlah kuadrat,
2. Batas nilainya adalah 0 ≤ R2 ≤ 1, dimana :
3. Jika R2 = 0, berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen, atau model regresi tidak dapat meramalkan variabel dependen.
4. Jika R2 = 1, berarti model regresi dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Semakin nilai R2 mendekati 1 maka makin besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen, begitu pula sebaliknya jika nilai R2 mendekati 0 maka semakin kecil kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

#### **Uji Statistik t**

Pada dasarnya uji statistik t ini berfungsi utnuk menunjukan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen dalam menerangkan variable dependen (Ghozali, 2016:97).

* + 1. Hipotesis pengujian

Ho : bi = 0

Artinya, hipotesis nol (Ho) meyakinkan bahwa variabel independen (X) idak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yang diperhatikan dalam populasi.

Ha : bi ≠ 0

Artinya, variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yang diperhatikan dalam populasi.

* + 1. Menentukan tingkat kesalahan atau α = 10%. Dalam penelitian ini peneliti memakai nilai α = 10%
		2. Diperoleh nilai Sig-t
		3. Dari nilai Sig-t tersebut didapat ketentuan untuk mengambil keputusan :

Tolak Ho apabila nilai Sig-t < α, artinya variabel independen merupakan penjelas yang signifikan bagi variabel dependen.

Terima Ho apabila nilai Sig-t > α, artinya variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan bagi variabel dependen.